



STATISTIK

Tingkat Hunian

Kamar Hotel

~Kota Singkawang~

2015

**STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
DI KOTA SINGKAWANG 2015**

| | |
|------------------|------------------------------|
| Katalog BPS | : 8403001.6172 |
| Naskah | : Seksi Statistik Distribusi |
| Ukuran Buku | : 17,6 x 25,01 cm (B5) |
| Jumlah halaman | : iv + 28 |
| Gambar Kulit | : Seksi Statistik Distribusi |
| Diterbitkan Oleh | : BPS Kota Singkawang |

Anggota Tim Penyusun:

| | |
|------------------|------------------------------|
| Penanggung Jawab | : Kepala BPS Kota Singkawang |
| Penulis | : Seksi Statistik Distribusi |
| Pengolah | : Seksi Statistik Distribusi |

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kota Singkawang 2015** merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Singkawang setiap tahun. Data yang dimuat dalam publikasi ini merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dan dilaksanakan secara bulanan di Kota Singkawang.

Selain data mengenai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, juga disajikan beberapa jenis data terkait, seperti rasio tamu asing dan domestik yang datang menginap, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik, dan lain sebagainya.

Publikasi ini dapat diterbitkan berkat bantuan dari banyak pihak,, terutama pengusaha hotel yang secara teratur mengisi daftar isian VHT-S dengan benar. Atas bantuan dan kerjasama yang baik dari semua pihak kami ucapkan ribuan terima kasih.

Kepada seluruh pengguna data, kami sangat mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Singkawang, November 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Singkawang

ROSIHAN ANWAR

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |

I. PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Cakupan Data | 3 |
| 1.3. Cara Pengumpulan Data..... | 4 |
| 1.4. Konsep dan Definisi | 5 |

II. PERKEMBANGAN PERHOTELAN

| | |
|---|----|
| 2.1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) | 8 |
| 2.2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) | 10 |
| 2.3. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Asing + Dalam Negeri)..... | 12 |
| 2.4. Rasio Tamu Asing dan Domestik | 13 |
| 2.5. Pertumbuhan Perhotelan tahun 2015-2015 | 14 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1. | Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel tahun 2015 di Kota Singkawang | 9 |
| Gambar 2. | Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel tahun 2015 di Kota Singkawang | 11 |
| Gambar 3. | Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Asing+Dalam Negeri) tahun 2015 di Kota Singkawang | 12 |
| Gambar 4. | Rasio Tamu Asing dan Domestik tahun 2015 di Kota Singkawang | 13 |
| Gambar 5. | Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang | 15 |
| Gambar 6. | Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Akomodasi Lainnya tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang | 16 |
| Gambar 7. | Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang | 17 |
| Gambar 8. | Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi Lainnya tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang | 18 |
| Gambar 9. | Persentase Malam Tamu Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 di Kota Singkawang | 19 |
| Gambar 10. | Persentase Malam Kamar Terjual pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 di Kota Singkawang | 20 |
| Gambar 11. | Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang tahun 2015 di Kota Singkawang | 21 |
| Gambar 12. | Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi tahun 2015 Lainnya Kota Singkawang | 21 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Tahun 2015 di Kota Singkawang (Persen) | 22 |
| Tabel 2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang tahun 2015 di Kota Singkawang (Persen) | 23 |
| Tabel 3. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen) | 24 |
| Tabel 4. Persentase Tamu Asing pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen) | 25 |
| Tabel 5. Persentase Tamu Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen) | 26 |
| Tabel 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing+Domestik) pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)..... | 27 |
| Tabel 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam) | 28 |
| Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam) | 29 |
| Tabel 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen) | 30 |
| Tabel 10. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)..... | 31 |
| Tabel 11. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)..... | 32 |
| Tabel 12. Persentase Tamu Asing pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Tamu) | 33 |
| Tabel 13. Persentase Tamu Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen) | 34 |

| | |
|---|----|
| Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing+Domestik) pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)..... | 35 |
| Tabel 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)..... | 36 |
| Tabel 16. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam) | 37 |

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Adapun definisi usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Usaha pariwisata meliputi antara lain: daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, dan spa.

Pengembangan industri pariwisata di Indonesia masuk dalam skala prioritas. Kepariwisataan di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, dan lain-lain. Pengembangan industri pariwisata di Indonesia saat ini sangat berkaitan erat dengan kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah yang diatur oleh peraturan presiden. Akan tetapi pengembangan industri pariwisata meliputi pembiayaan, perizinan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi wewenang daerah untuk menyelenggarakannya yang berkaitan dengan daerah tujuan pariwisata di wilayah tersebut. Dengan demikian, masing-masing daerah dituntut

untuk lebih mandiri dalam mengembangkan obyek dan potensi wisatanya, termasuk pembiayaan promosinya. Potensi industri pariwisata daerah yang dikelola dan dikembangkan dengan baik akan meningkatkan penerimaan di bidang perpajakan. Dalam hal ini kontribusi pajak dan industri pariwisata daerah selain sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD), juga dimaksudkan untuk membiayai pembangunan daerah. Disamping itu juga dapat menambah devisa negara.

Keberadaan industri pariwisata di Kota Singkawang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan secara lebih optimal. Secara letak geografis, Kota Singkawang memiliki letak yang strategis karena diapit oleh dua kabupaten yaitu Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang. Untuk mencapai Kota Singkawang, akses dari ibukota propinsi pun relatif mudah. Selain letak strategis, Kota Singkawang memiliki potensi wisata alam dan buatan yang relatif tidak sedikit. Adanya potensi alam buatan yang sedang dibangun di beberapa tempat di Kota Singkawang diharapkan mampu menjadi daya tarik wisata selain objek wisata alam yang sudah ada. Potensi wisata lain yang menjadi daya tarik tersendiri adalah berbagai kegiatan kebudayaan dan wisata religi seperti Perayaan Tahun Baru Imlek dengan tradisi Cap Go Meh dan beberapa acara festival keagamaan lainnya. Dengan adanya festival budaya dan keagamaan yang rutin diadakan tiap tahun diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisatawan dalam negeri dan luar negeri.

Namun potensi industri pariwisata yang dimiliki Kota Singkawang belum memberi dampak yang cukup besar bagi perekonomian Kota

Singkawang. Salah satu indikasinya dapat dilihat dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Singkawang tahun 2015. Sub sektor hotel hanya memberikan sumbangan sebesar 1,26 persen dari total PDRB Kota Singkawang. Angka ini tidak terlalu berbeda dengan tahun sebelumnya, yaitu sub sektor hotel hanya memberikan 1, 27 persen terhadap PDRB Kota Singkawang. Hal ini mengindikasikan bahwa industri pariwisata khususnya masih perlu ditingkatkan lagi, dengan melakukan pembenahan tempat wisata yang ada serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung industri pariwisata yang memadai. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendukung usaha pariwisata adalah penyediaan sarana dan fasilitas perhotelan dan akomodasi lainnya yang memadai serta peningkatan mutu pelayanan terhadap wisatawan, baik domestik maupun luar negeri.

Untuk membuat dan menentukan kebijakan, khususnya di bidang kepariwisataan diperlukan data perkembangan wisatawan baik domestik maupun asing serta berbagai data pendukung lainnya. Secara umum untuk mengetahui perkembangan wisatawan, baik itu domestik maupun asing dapat dilihat dari Tingkat Penghunian Kamar (Jumlah tamu malam). Dengan demikian, perlu dilakukan penyusunan Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kota Singkawang.

2. Cakupan Data

Data yang tersaji dalam publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Kota Singkawang 2015 ini memuat data tahun 2015 tentang Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT), jumlah tamu asing dan domestik, serta rata-rata lama

tamu menginap per bulan dari Januari – Desember 2015. Dari data tersebut dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Singkawang selama tahun 2015.

3. Cara Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan oleh petugas statistik dengan cara sebagai berikut :

- Untuk hotel berbintang dicakup/dicacah secara lengkap (sensus lengkap).
- Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi hotel/penginapan yang dilakukan secara rutin setiap bulan dengan menggunakan daftar VHT-S yang diisi oleh pengelola hotel maupun oleh petugas statistik yang membantu pihak hotel untuk mengisi kuesioner.
- Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan telah diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data selanjutnya diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap isian VHT-S terutama mengenai:

1. Kelengkapan isian
2. Kebenaran isian
3. Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi, atau ketidaklengkapan pada isiannya yang tidak dapat diedit, maka daftar tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi

yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi (*validation rules*) yang telah ditetapkan untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (error), dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan computer.

4. Konsep dan Definisi

Usaha Akomodasi:

Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian. Usaha akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu: hotel berbintang dan akomodasi lainnya (hotel non bintang).

a. **Hotel Berbintang** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian. Ciri khusus dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut. Kelas hotel ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

Persyaratan tersebut antara lain:

- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*).
- Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan.
- Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti: lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
- Jumlah kamar yang tersedia.

b. **Akomodasi lainnya (Hotel Non Bintang)** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dan setiap orang dapat menginap dengan atau tanpa makan, serta memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian. Hotel Non Bintang meliputi: Hotel Melati yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan Dinas Pariwisata Daerah (Diparda); penginapan remaja; pondok wisata; dan jasa akomodasi lainnya.

Tingkat Penghunian Kamar (*Room Occupancy Rate*) :

adalah banyaknya kamar malam yang dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia (*room nights available*) dikalikan 100 persen.

Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*) :

adalah banyaknya tempat tidur yang digunakan (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya tempat tidur yang tersedia (*bed nights available*) dikalikan 100 persen.

Rata-Rata Lamanya Tamu menginap (*Average Length of Stay*) :

adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (*bed nights used = guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap dan dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

Rasio Tamu Asing dan Domestik :

Rasio tamu asing adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikali 100, demikian juga untuk tamu domestik.

Rata-Rata Tamu Perkamarnya (*Guest per Room = GPR*) :

adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*Guest Night or Bed Night*) dengan banyaknya malam kamar yang terjual.

II. PERKEMBANGAN PERHOTELAN

2.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Tahun 2015

Pada dasarnya pengembangan industri pariwisata suatu daerah berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Dampak positif yang secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat daerah setempat adalah adanya perluasan lapangan kerja secara regional. Dengan meningkatkan fasilitas yang mendukung, wisatawan dan masyarakat setempat saling diuntungkan sesuai dengan tujuan dari usaha pariwisata dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009.

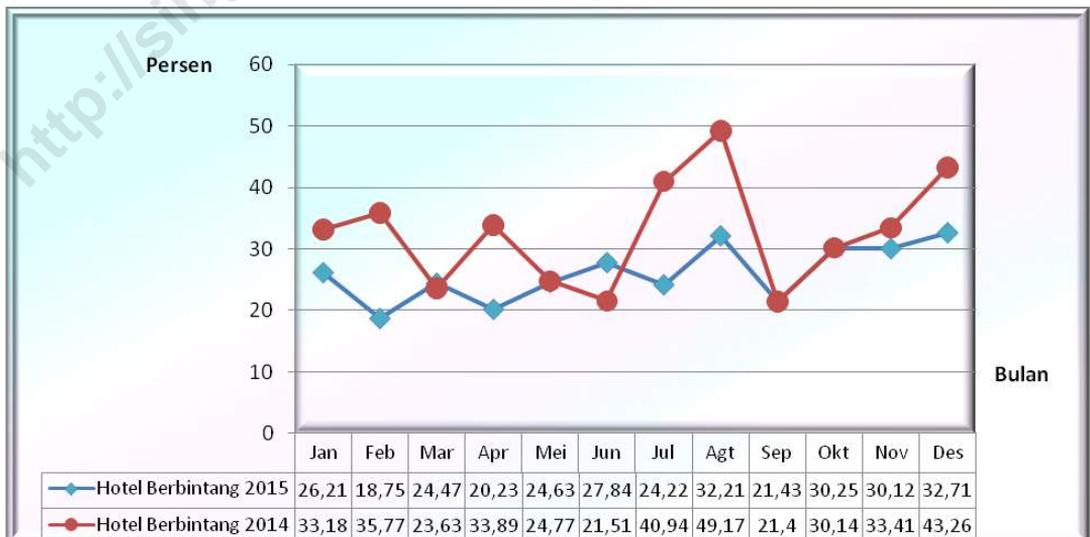
Dengan pengembangan usaha pariwisata, perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pendukung yang memadai seperti akomodasi. Tingkat pelayanan dari segala fasilitas hotel dan penginapan perlu penyesuaian mengikuti perkembangan, selera, dan kebutuhan konsumen.

Selama tahun 2015 perkembangan kenaikan maupun penurunan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang dari bulan ke bulan berfluktuatif berkisar antara 18,75 persen hingga 32,71 persen. Pada bulan-bulan tertentu mengalami kenaikan karena adanya perayaan hari besar agama seperti: Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh, Idul Fitri, dan lain sebagainya.

TPK pada hotel berbintang pada bulan Februari tahun 2015 mengalami penurunan dari bulan sebelumnya, yaitu turun sebesar 7,46 persen. Padahal, di tahun sebelumnya pada bulan Februari, TPK hotel berbintang mengalami kenaikan. Kecenderungan peningkatan tersebut

disebabkan adanya rangkaian kegiatan Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh. Kondisi penurunan pada tahun ini menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah tamu pada bulan yang sama tahun 2015. TPK hotel berbintang naik kembali pada bulan Maret sebesar 5,72 persen. Pada bulan Juni TPK meningkat lagi mencapai angka 27,84 persen. Ini bisa disebabkan karena musim liburan anak-anak sekolah sehingga kunjungan ke objek-objek wisata pun meningkat. Kemudian, TPK pada bulan Juli kembali turun menjadi 24,22 persen dan pada bulan Agustus naik kembali menjadi sebesar 32,21 persen. Pada bulan September, TPK kembali mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 10,78 persen dan pada bulan berikutnya mengalami peningkatan sebesar 8,82 persen. Selain di bulan Agustus, TPK tertinggi hotel berbintang pada tahun 2015 terjadi pada bulan Desember yaitu sekitar 32,71 persen. Hal ini dimungkinkan terjadi bertepatan dengan liburan semester anak-anak sekolah, acara Tahun Baru dan perayaan Natal.

Gambar 1. Tingkat Penghunian kamar (TPK) Hotel tahun 2015 di Kota Singkawang



Perkembangan TPK akomodasi lainnya atau hotel non bintang dari bulan ke bulan juga cenderung berfluktuatif seperti perkembangan TPK hotel berbintang. TPK tertinggi pada akomodasi lainnya terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 29,52 persen dan terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 12,34 persen.

Rata-rata TPK hotel berbintang sebesar 26,1 persen sedangkan rata-rata TPK akomodasi lainnya hanya sebesar 21,0 persen. Secara umum perkembangan TPK pada hotel berbintang dan akomodasi lainnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 rata-rata TPK hotel berbintang sebesar 32,6 persen sedangkan rata-rata TPK akomodasi lainnya hanya sebesar 24,3 persen.

2.2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Secara keseluruhan, di tahun 2015 rata-rata Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) hotel berbintang lebih tinggi dari TPTT akomodasi lainnya. Rata-rata TPTT hotel berbintang adalah sebesar 25,1 persen sedangkan TPTT akomodasi lainnya sebesar 23,3 persen. Tahun 2015 TPTT tertinggi untuk hotel berbintang terjadi pada bulan April yaitu sebesar 48,32 persen dan terendah pada bulan Juni, yaitu sebesar 10,16 persen (Gambar 2). Sementara itu, TPTT tertinggi untuk akomodasi lainnya terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 43,42 persen dan terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 9,97 persen.

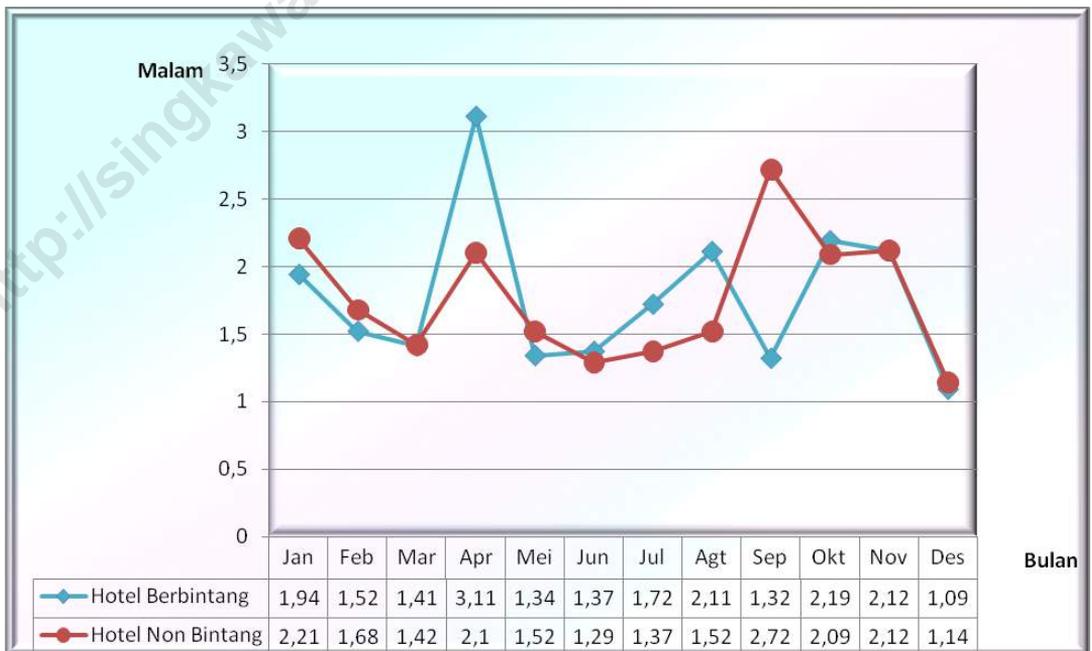
Gambar 2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel tahun 2015 di Kota Singkawang



2.3. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Asing + Domestik)

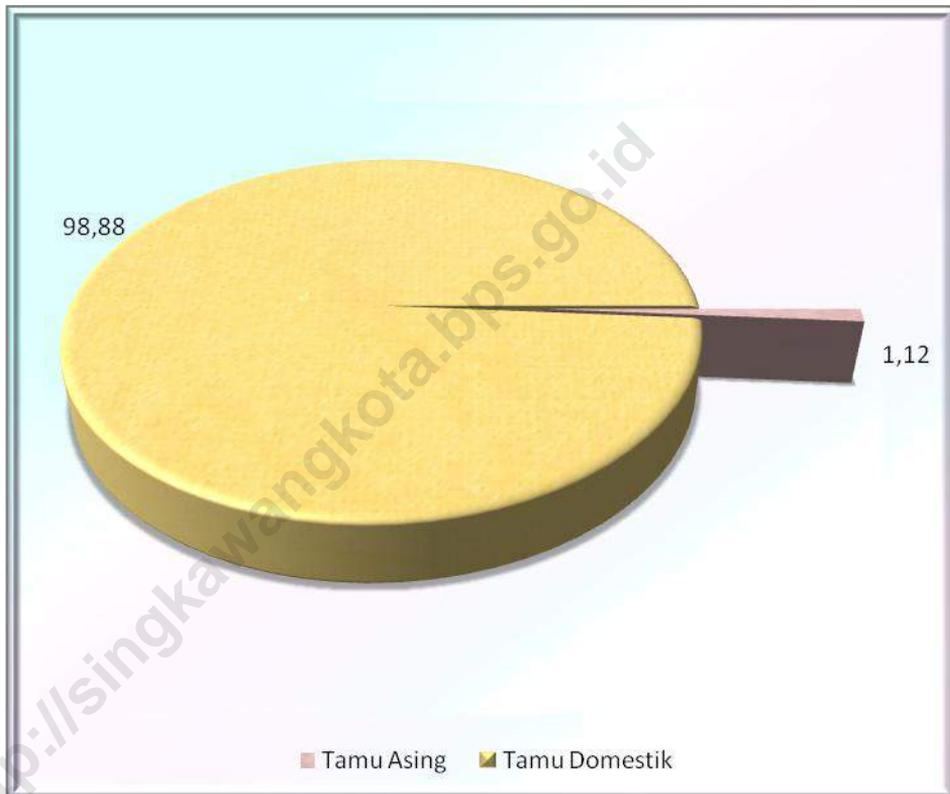
Jika dilihat menurut rata-rata lamanya tamu menginap, tidak terdapat perbedaan yang nyata antara rata-rata lamanya tamu menginap hotel berbintang dengan akomodasi lainnya dari bulan Januari – Desember 2015. Untuk hotel berbintang, rata-ratanya selama 1,7 hari sedangkan akomodasi lainnya rata-ratanya juga selama 1,7 hari. Dari Gambar 3 terlihat bahwa tren untuk akomodasi lainnya cenderung stabil sepanjang bulan, tetapi untuk hotel berbintang mengalami fluktuasi yang besar pada bulan Maret – Mei 2015 dan bulan Agustus – Oktober 2015.

Gambar 3. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (Asing+Domestik) tahun 2015 di Kota Singkawang



2.4. Rasio Tamu Asing dan Domestik

Gambar 4. Rasio Tamu Asing dan Domestik Tahun 2015 di Kota Singkawang



Seperti terlihat pada Gambar 4, rasio tamu asing dibandingkan dengan rasio tamu domestik sangat jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa selama ini kunjungan warga negara asing sangat sedikit jika dibandingkan dengan tamu domestik. Selama tahun 2015, tamu asing yang datang menginap hanya sebesar 1,12 persen. Kondisi tersebut sangat jauh dibandingkan tamu domestik yang sebesar 98,88 persen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa promosi kepariwisataan Kota Singkawang di luar negeri masih jauh dari harapan.

Selama ini keberadaan beberapa warga negara asing di Kota Singkawang tidak hanya untuk tujuan wisata, tetapi lebih cenderung untuk penelitian kehidupan masyarakat setempat serta mengunjungi orang tua dan keluarga yang berada di Kota Singkawang. Kondisi ini seharusnya bisa menjadi peluang untuk lebih memperkenalkan kebudayaan dan pariwisata Kota Singkawang di samping sebagai objek penelitian dan sekedar mengunjungi orang tua dan keluarga, sehingga warga negara asing tersebut diharapkan dapat memperkenalkan wisata Kota Singkawang ke kerabat dan temannya di luar negeri.

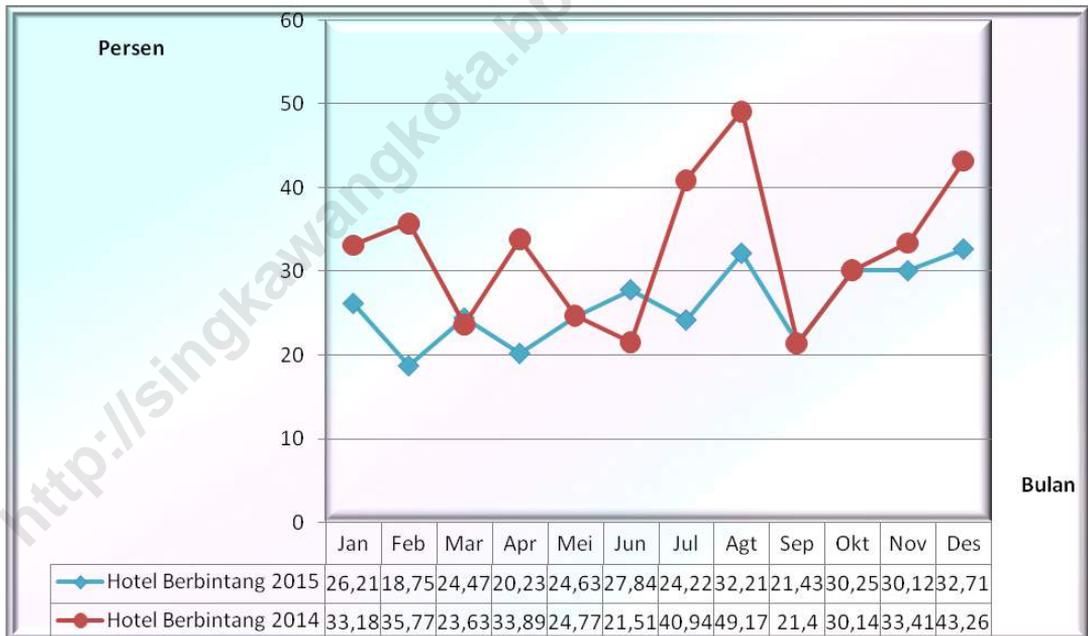
2.5 Pertumbuhan Perhotelan Tahun 2014 – 2015

Dari Gambar 5 dan 6, dapat terlihat bahwa ada pertumbuhan yang negatif baik pada TPK hotel berbintang maupun TPK akomodasi lainnya di tahun 2015. Secara empiris dibuktikan bahwa rata-rata pertumbuhan TPK untuk hotel berbintang tahun 2015 sebesar 26,1 persen dan untuk akomodasi lainnya sebesar 21,0 persen. Kondisi ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, dimana rata-rata pertumbuhan TPK untuk hotel berbintang sebesar 32,6 persen dan untuk akomodasi lainnya sebesar 24,3. Penurunan rata – rata TPK pada hotel berbintang lebih besar dibandingkan dengan penurunan pada akomodasi lainnya.

Secara sekilas, tidak terdapat perubahan yang mencolok pada TPK hotel berbintang tahun 2015 untuk setiap bulannya (Gambar 5). Kondisi ini berbeda dengan TPK hotel berbintang tahun 2014 yang cukup

banyak mengalami perubahan drastis. Pada Agustus 2015, TPK hotel berbintang mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut masih di bawah peningkatan pada tahun 2014. Pada bulan September, TPK mengalami penurunan dan kemudian mengalami peningkatan pada bulan berikutnya hingga bulan Desember. Hal ini bisa disebabkan karena memasuki liburan semesteran anak-anak sekolah dan liburan Natal pada tahun tersebut.

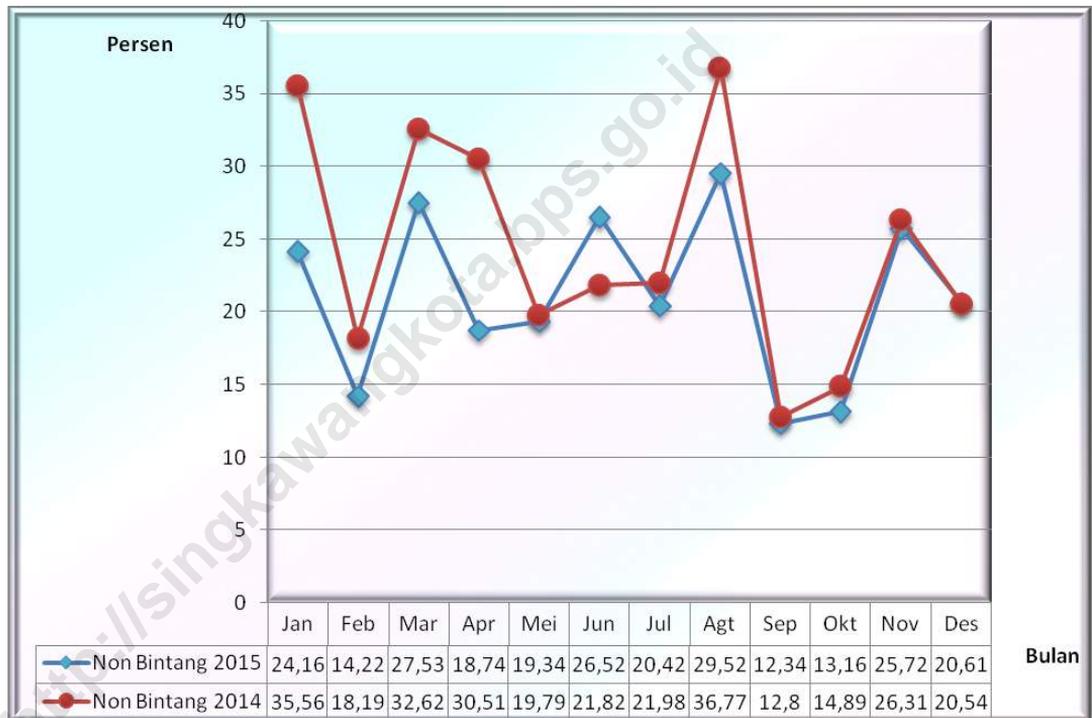
Gambar 5. TPK Hotel Berbintang tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang



Berbeda dengan hotel berbintang, TPK akomodasi lainnya cukup mengalami fluktuatif setiap bulannya. TPK akomodasi lainnya untuk tahun 2014 dan 2015 menunjukkan pola yang hampir sama. Pada bulan Februari, TPK akomodasi lainnya sama-sama mengalami

penurunan. Hal ini menunjukkan kecenderungan berkurangnya minat wisatawan yang datang untuk mengunjungi perayaan Cap Go Meh di Kota Singkawang.

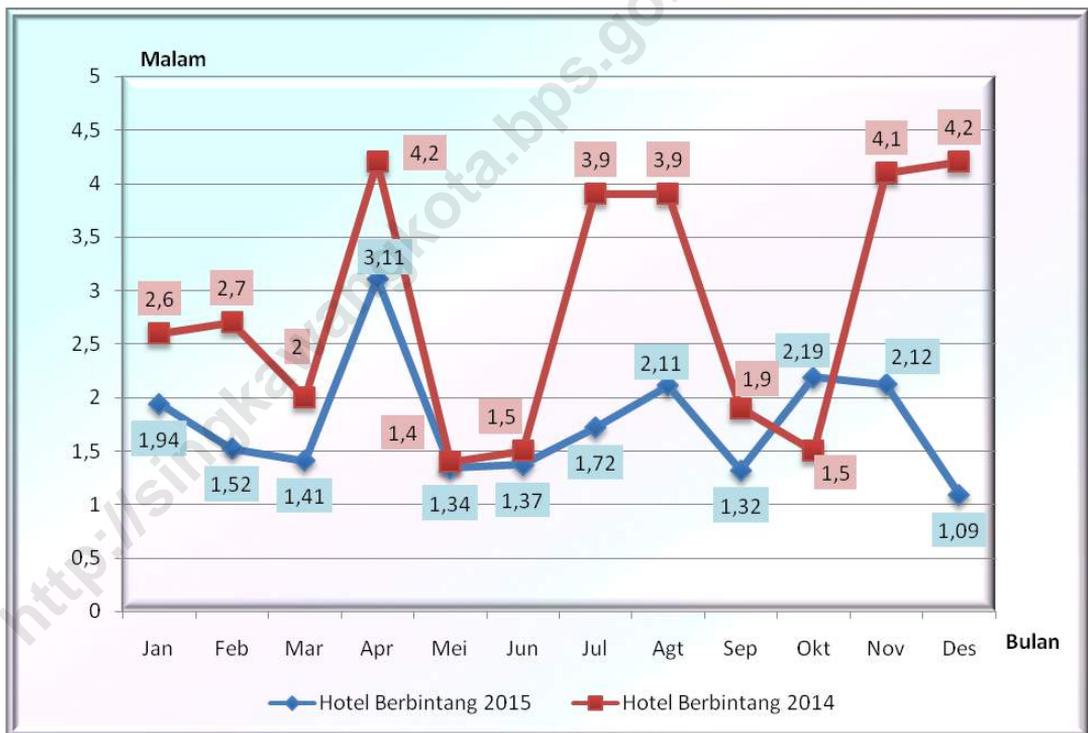
Gambar 6. TPK Akomodasi Lainnya tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang



Secara umum, terlihat bahwa terjadi penurunan persentase TPK dari tahun sebelumnya untuk setiap bulannya. Jika dilihat menurut rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik hotel berbintang pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 37,35 persen dibanding tahun 2014. Pada bulan April rata-rata lamanya tamu yang menginap di hotel berbintang menunjukkan jumlah hari yang cukup ekstrim, melebihi

rata-rata pada bulan-bulan yang lain di tahun 2015 (Gambar 7). Hal ini tidak terlepas dari adanya perayaan Sembahyang Kubur di bulan tersebut. Kondisi ini menunjukkan banyaknya penduduk dari luar Singkawang yang berniat untuk menyaksikan langsung atau melaksanakan perayaan keagamaan umat Tionghoa tersebut di Kota Singkawang ini.

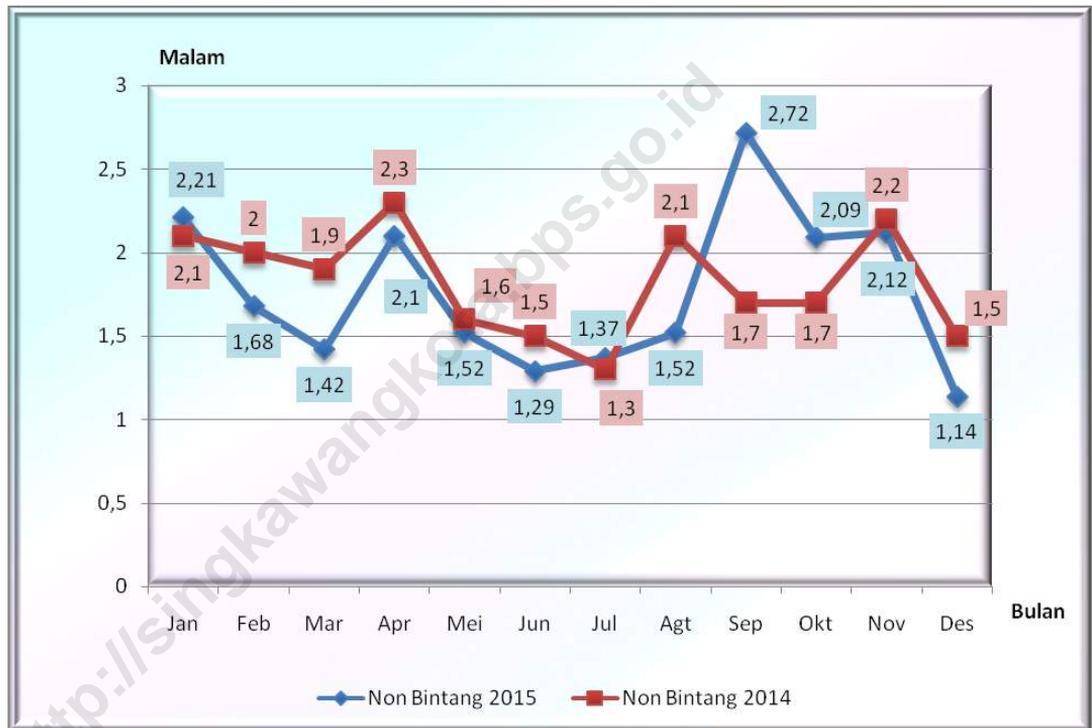
Gambar 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang Tahun 2014 – 2015 di Kota Singkawang



Untuk rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada akomodasi lainnya sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,29 persen. Berbeda dengan hotel berbintang, pada akomodasi lainnya kenaikan tertinggi terjadi pada

bulan September 2015. Kenaikan rata rata lama menginap pada akomodasi lainnya ini telah terjadi dari bulan Juli 2015.

Gambar 8. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi Lainnya Tahun 2014-2015 di Kota Singkawang



Banyaknya malam tamu yang menginap setiap malam disebut juga malam tamu (*Guest Night*). Dari Gambar 9 terlihat bahwa akomodasi lainnya masih merupakan tempat penginapan favorit bagi wisatawan untuk menginap. Hal ini terlihat dari jumlah tamu yang menginap setiap malam selama setahun di akomodasi lainnya yang sangat tinggi dibanding di hotel berbintang. Hal ini bisa disebabkan karena harga dari sewa akomodasi lainnya yang relatif lebih murah dibanding hotel

berbintang. Selain itu juga memang wisatawan yang datang mayoritas adalah wisatawan domestik, sehingga standar penginapan yang diinginkan cenderung yang lebih murah.

Gambar 9. Persentase Malam Tamu Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel berbintang dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 di Kota Singkawang



Gambar 10. Persentase Malam Kamar Terjual pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya tahun 2015 di Kota Singkawang



Persentase malam kamar terjual pada hotel non bintang jauh lebih tinggi daripada hotel berbintang (Gambar 10). Kondisi ini dapat terjadi disebabkan tarif pada hotel non bintang lebih terjangkau. Pengunjung yang datang ke Singkawang sebagian besar merupakan wisatawan domestik sehingga pengunjung cenderung lebih memilih penginapan yang lebih terjangkau.

Untuk hotel berbintang di tahun 2015, hanya pada bulan – bulan tertentu saja yang mengalami peningkatan tamu yang cukup tinggi antara lain April, Agustus, dan Oktober (Gambar 11). Pada akomodasi lainnya, peningkatan tamu tertinggi terjadi di bulan Juni, diikuti bulan Juli – Desember dengan tingkat kenaikan bervariasi (Gambar 12).

Gambar 11. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang tahun 2015 di Kota Singkawang



Gambar 12. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi Lainnya tahun 2015 Kota Singkawang



**Tabel 1. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang
di Kota Singkawang tahun 2015 (Persen)**

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 26,21 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 18,75 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 24,47 | - | - |
| 4 | April | - | - | 20,23 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 24,63 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 27,84 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 24,22 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 32,21 | - | - |
| 9 | September | - | - | 21,43 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 30,25 | - | - |
| 11 | November | - | - | 30,12 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 32,71 | - | - |

Tabel 2. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Berbintang di Kota Singkawang tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 10,67 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 14,38 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 26,4 | - | - |
| 4 | April | - | - | 48,32 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 25,75 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 10,16 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 18,76 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 33,3 | - | - |
| 9 | September | - | - | 27,22 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 26,12 | - | - |
| 11 | November | - | - | 30,14 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 30,12 | - | - |

Tabel 3. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 29,75 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 27,31 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 27,95 | - | - |
| 4 | April | - | - | 33,00 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 24,15 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 15,14 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 16,94 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 33,91 | - | - |
| 9 | September | - | - | 18,59 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 30,97 | - | - |
| 11 | November | - | - | 27,68 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 25,68 | - | - |

Tabel 4. Persentase Tamu Asing pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 5,71 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 33,33 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 1,79 | - | - |
| 4 | April | - | - | 3,23 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 0,00 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 17,39 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 21,95 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 34,48 | - | - |
| 9 | September | - | - | 0,00 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 0,00 | - | - |
| 11 | November | - | - | 20,83 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 36,36 | - | - |

Tabel 5. Persentase Tamu Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 30,03 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 27,25 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 28,34 | - | - |
| 4 | April | - | - | 33,29 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 24,42 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 15,11 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 16,87 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 33,90 | - | - |
| 9 | September | - | - | 18,89 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 31,13 | - | - |
| 11 | November | - | - | 27,74 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 25,58 | - | - |

Tabel 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing+Domestik) pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|-----|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 1,94 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 1,52 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 1,41 | - | - |
| 4 | April | - | - | 3,11 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 1,34 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 1,37 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 1,72 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 2,11 | - | - |
| 9 | September | - | - | 1,32 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 2,19 | - | - |
| 11 | November | - | - | 2,12 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 1,09 | - | - |

Tabel 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 2,5 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 2,12 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 1,62 | - | - |
| 4 | April | - | - | 1,46 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 1,44 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 1,36 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 1,72 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 2,49 | - | - |
| 9 | September | - | - | 1,12 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 3,19 | - | - |
| 11 | November | - | - | 3,1 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 1,12 | - | - |

Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Berbintang di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)

| No. | Bulan | Bintang1 | Bintang2 | Bintang3 | Bintang4 | Bintang5 |
|------------|--------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Januari | - | - | 1,64 | - | - |
| 2 | Februari | - | - | 1,21 | - | - |
| 3 | Maret | - | - | 1,42 | - | - |
| 4 | April | - | - | 5,07 | - | - |
| 5 | Mei | - | - | 1,45 | - | - |
| 6 | Juni | - | - | 1,24 | - | - |
| 7 | Juli | - | - | 1,72 | - | - |
| 8 | Agustus | - | - | 2,02 | - | - |
| 9 | September | - | - | 1,74 | - | - |
| 10 | Oktober | - | - | 1,31 | - | - |
| 11 | November | - | - | 1,64 | - | - |
| 12 | Desember | - | - | 1,26 | - | - |

Tabel 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|------------|--------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 11,91 | 25,71 | 24,39 | 24,16 |
| 2 | Februari | - | 18,4 | 19,13 | 12,37 | 14,22 |
| 3 | Maret | - | 30,27 | 30,82 | 26,3 | 27,53 |
| 4 | April | - | 13,07 | 21,52 | 18,18 | 18,74 |
| 5 | Mei | - | 17,36 | 17,51 | 20,05 | 19,34 |
| 6 | Juni | - | 22,34 | 25,61 | 27,42 | 26,52 |
| 7 | Juli | - | 21,33 | 22,02 | 19,51 | 20,42 |
| 8 | Agustus | - | 30,61 | 24,74 | 30,92 | 29,52 |
| 9 | September | - | 13,84 | 14,85 | 10,71 | 12,34 |
| 10 | Oktober | - | 11,21 | 12,69 | 13,97 | 13,16 |
| 11 | November | - | 21,79 | 26,45 | 19,87 | 25,72 |
| 12 | Desember | - | 22,12 | 19,44 | 21,04 | 20,61 |

Tabel 10. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|-----|-----------|-----|---------|---------|-------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 19,35 | 26,84 | 24,04 | 24,41 |
| 2 | Februari | - | 19,01 | 18,36 | 11,97 | 15,88 |
| 3 | Maret | - | 27,41 | 30,74 | 25,82 | 29,82 |
| 4 | April | - | 21,25 | 33,23 | 19,9 | 20,8 |
| 5 | Mei | - | 21,22 | 22,03 | 20,17 | 21,42 |
| 6 | Juni | - | 8,69 | 10,55 | 6,63 | 9,97 |
| 7 | Juli | - | 25,8 | 20,59 | 19,87 | 20,42 |
| 8 | Agustus | - | 42,56 | 44,35 | 39,67 | 43,42 |
| 9 | September | - | 23,25 | 24,57 | 25,24 | 24,12 |
| 10 | Oktober | - | 23,29 | 26,55 | 21,05 | 24,71 |
| 11 | November | - | 21,47 | 22,55 | 18,47 | 20,13 |
| 12 | Desember | - | 25,82 | 27,56 | 22,47 | 24,16 |

Tabel 11. Persentase Tamu Asing dan Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|------------|--------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 2,17 | 27,48 | 40,59 | 70,25 |
| 2 | Februari | - | 4,32 | 23,48 | 44,89 | 72,69 |
| 3 | Maret | - | 2,48 | 30,07 | 39,49 | 72,05 |
| 4 | April | - | 2,42 | 26,27 | 38,31 | 67,00 |
| 5 | Mei | - | 3,02 | 23,28 | 49,55 | 75,85 |
| 6 | Juni | - | 6,18 | 26,23 | 52,46 | 84,86 |
| 7 | Juli | - | 6,54 | 27,66 | 48,87 | 83,06 |
| 8 | Agustus | - | 4,61 | 21,19 | 40,29 | 66,09 |
| 9 | September | - | 2,52 | 27,01 | 51,88 | 81,41 |
| 10 | Oktober | - | 1,80 | 22,20 | 45,02 | 69,03 |
| 11 | November | - | 1,86 | 21,45 | 49,02 | 72,32 |
| 12 | Desember | - | 2,73 | 26,83 | 44,77 | 74,32 |

**Tabel 12. Persentase Tamu Asing pada Akomodasi Lainnya
di Kota Singkawang Tahun 2015 (Tamu)**

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|------------|--------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | - | 77,14 | 17,14 | 94,29 |
| 2 | Februari | - | - | 63,33 | 3,33 | 66,67 |
| 3 | Maret | - | - | 48,21 | 50 | 98,21 |
| 4 | April | - | - | 87,10 | 9,68 | 96,77 |
| 5 | Mei | - | - | 68,97 | 31,03 | 100,00 |
| 6 | Juni | - | - | 56,52 | 26,09 | 82,61 |
| 7 | Juli | - | - | 43,90 | 34,15 | 78,05 |
| 8 | Agustus | - | - | 32,76 | 32,76 | 65,52 |
| 9 | September | - | - | 51,35 | 43,24 | 100,00 |
| 10 | Oktober | - | - | 100 | 0 | 100,00 |
| 11 | November | - | - | 75 | 4,17 | 79,17 |
| 12 | Desember | - | - | 39,39 | 24,24 | 63,64 |

Tabel 13. Persentase Tamu Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Persen)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|------------|--------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 2,20 | 26,92 | 40,85 | 69,97 |
| 2 | Februari | - | 4,37 | 23,08 | 45,30 | 72,75 |
| 3 | Maret | - | 2,52 | 29,81 | 39,33 | 71,66 |
| 4 | April | - | 2,45 | 25,67 | 38,59 | 66,71 |
| 5 | Mei | - | 3,06 | 22,77 | 49,75 | 75,58 |
| 6 | Juni | - | 6,24 | 25,92 | 52,72 | 84,89 |
| 7 | Juli | - | 6,62 | 27,44 | 49,06 | 83,13 |
| 8 | Agustus | - | 4,69 | 21,01 | 40,41 | 66,10 |
| 9 | September | - | 2,48 | 26,62 | 52,02 | 81,11 |
| 10 | Oktober | - | 1,81 | 21,82 | 45,24 | 68,87 |
| 11 | November | - | 1,87 | 20,97 | 49,42 | 72,26 |
| 12 | Desember | - | 2,76 | 26,72 | 44,95 | 74,42 |

**Tabel 14. Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing+Domestik)
pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)**

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|-----|-----------|-----|---------|---------|-------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 1,41 | 3,76 | 3,14 | 2,21 |
| 2 | Februari | - | 1,01 | 2,99 | 3,34 | 1,68 |
| 3 | Maret | - | 1,41 | 3,265 | 2,59 | 1,42 |
| 4 | April | - | 1,3 | 3,73 | 3,54 | 2,1 |
| 5 | Mei | - | 1,89 | 2,375 | 1,865 | 1,52 |
| 6 | Juni | - | 1,41 | 1,84 | 1,755 | 1,29 |
| 7 | Juli | - | 1,61 | 1,795 | 2,585 | 1,37 |
| 8 | Agustus | - | 1,09 | 2,245 | 3,13 | 1,52 |
| 9 | September | - | 1,57 | 6,215 | 3,985 | 2,72 |
| 10 | Oktober | - | 1,07 | 5,82 | 1,535 | 2,09 |
| 11 | November | - | 1,48 | 3,86 | 1,9 | 2,12 |
| 12 | Desember | - | 1,35 | 1,92 | 1,945 | 1,14 |

Tabel 15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|------------|--------------|---------------|----------------|----------------|---------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | - | 3,25 | 1,89 | 2,92 |
| 2 | Februari | - | - | 2,42 | 2,82 | 2,4 |
| 3 | Maret | - | - | 2,66 | 1,59 | 1,54 |
| 4 | April | - | - | 3,18 | 2,61 | 2,72 |
| 5 | Mei | - | - | 1,75 | 1,31 | 1,51 |
| 6 | Juni | - | - | 1,3 | 1,17 | 1,21 |
| 7 | Juli | - | - | 1,27 | 1,85 | 1,53 |
| 8 | Agustus | - | - | 1,26 | 2,26 | 1,76 |
| 9 | September | - | - | 5,68 | 3,42 | 4,29 |
| 10 | Oktober | - | - | 5,21 | 1,02 | 3,28 |
| 11 | November | - | - | 3,11 | 1,01 | 3,21 |
| 12 | Desember | - | - | 1,3 | 1,21 | 1,19 |

Tabel 16. Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Akomodasi Lainnya di Kota Singkawang Tahun 2015 (Malam)

| No. | Bulan | <10 | 10 - 24 | 25 - 40 | >41 | Semua Kelompok Kamar |
|-----|-----------|-----|---------|---------|------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) |
| 1 | Januari | - | 1,41 | 1,02 | 2,5 | 1,83 |
| 2 | Februari | - | 1,01 | 1,14 | 1,04 | 1,07 |
| 3 | Maret | - | 1,41 | 1,21 | 2 | 1,65 |
| 4 | April | - | 1,3 | 1,1 | 1,86 | 1,54 |
| 5 | Mei | - | 1,89 | 1,25 | 1,11 | 1,77 |
| 6 | Juni | - | 1,41 | 1,08 | 1,17 | 1,39 |
| 7 | Juli | - | 1,61 | 1,05 | 1,47 | 1,32 |
| 8 | Agustus | - | 1,09 | 1,97 | 1,74 | 1,49 |
| 9 | September | - | 1,57 | 1,07 | 1,13 | 1,52 |
| 10 | Oktober | - | 1,07 | 1,22 | 1,03 | 1,09 |
| 11 | November | - | 1,48 | 1,5 | 1,78 | 1,51 |
| 12 | Desember | - | 1,35 | 1,24 | 1,47 | 1,39 |

DATA

Mencerdaskan Bangsa

Badan Pusat Statistik Kota Singkawang

Jl.A. Yani No.75 Singkawang Barat

Telp/Fax : (0562) 631334

Email: bps6172@bps.go.,id

